

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN METODE *MIND MAPPING***

**UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERNALAR SISWA**

**(PTK di Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Sukolilo**

**Tahun Pelajaran 2009/2010)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

**KUSTONO**

A 410 060 030

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan proses untuk membantu mengembangkan diri manusia agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Proses pendidikan selalu mengalami penyempurnaan yang akan menghasilkan lulusan atau produk pendidikan yang berkualitas.

Lulusan atau produk pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, yaitu pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Untuk menciptakan suasana tersebut tentunya tidak mudah. Ada banyak faktor yang akan menghambat penciptaan suasana pembelajaran tersebut. Faktor penghambat bisa datang dari siswa yang cenderung pasif dan bahkan bisa datang dari guru sendiri yang kurang inovatif, sehingga dalam kegiatan pembelajaran cenderung monoton dan menjenuhkan. Hal ini akan membuat siswa merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Siswa yang cenderung jenuh terhadap kegiatan pembelajaran akan berdampak kurang berminat dalam pembelajaran sehingga perhatian dalam kegiatan pembelajaran juga akan berkurang. Kurangnya perhatian terhadap suatu materi ajar akan menyebabkan kemampuan bernalar siswa juga menjadi rendah dari suatu materi ajar. Padahal banyak materi ajar yang membutuhkan kemampuan bernalar dan tidak cukup hanya sekedar dihafalkan salah satunya adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu materi ajar yang berkaitan dengan mempelajari ide-ide atau konsep yang bersifat abstrak. Hal ini membuat siswa beranggapan bahwa matematika merupakan materi ajar yang sulit. Pada kenyataannya banyak siswa kurang berminat terhadap matematika. Hal ini akan berdampak pada kurangnya kemampuan bernalar dalam matematika. Hal ini juga terjadi pada pembelajaran matematika SMP 2 Sukolilo Pati dalam observasi pendahuluan ditemukan permasalahan sebagai berikut : 1. Sebagian besar siswa belum mampu menyelesaikan soal dengan benar. 2. Siswa memerlukan waktu yang lama jika disuruh mengerjakan soal-soal. 3. Banyak siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. 4. Siswa terkadang tidak menghargai guru yang sedang mengajar. 5. Nilai harian belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Gambaran permasalahan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di SMP 2 Sukolilo Pati perlu diperbarui guna meningkatkan kemampuan bernalar siswa yang akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk memberikan

bantuan pemecahan masalah ketrampilan berhitung siswa adalah dengan menerapkan penggunaan metode *mind mapping*. Selain itu, *mind mapping* dapat menjadi alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran matematika yang umumnya monoton dan menjenuhkan tidak lagi monoton dan bahkan pembelajaran matematika akan lebih menyenangkan.

*Mind mapping* merupakan suatu strategi pembelajaran yang mengembangkan kemampuan otak kiri dan otak kanan dengan menggambarkan hal-hal yang bersifat umum kemudian baru ke hal-hal yang bersifat khusus dalam sebuah peta. *Mind mapping* memberikan kebebasan pada setiap siswa untuk mengkonstruksi ide siswa sendiri sehingga mudah untuk dipahami.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pelaksanaan proses pembelajaran matematika masih banyak mengalami permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah:

1. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika yang cenderung monoton karena tidak ada variasi dalam mengajar sehingga siswa sering merasa jenuh.
2. Banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan materi ajar yang sulit.
3. Penguasaan materi ajar matematika yang masih tergolong rendah karena rendahnya penguasaan terhadap konsep-konsepnya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif, efisien, dan terarah. Pada kesempatan ini dibatasi untuk metode *mind mapping*. Peningkatan kemampuan bernalar yang dibatasi pada penguasaan terhadap pokok bahasan segitiga.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah:

Apakah kemampuan bernalar pada pokok bahasan segitiga dapat ditingkatkan melalui pendekatan *mind mapping*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Mengetahui adanya peningkatan kemampuan bernalar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *mind mapping*.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai upaya peningkatan bernalar belajar matematika.
  - b. Sebagai titik tolak dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan bernalar matematika terutama pada pokok bahasan segitiga.
- 2) Menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Mendorong siswa berperan aktif dalam mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dalam menyelesaikan soal-soal matematika dengan baik

### b. Bagi Guru

- 1) Membantu dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan matematika.
- 2) Menambah variasi dalam penyampaian materi.